

Analisis Kinerja Keuangan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode Du Pont System Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Rekky Triandhini, Nanik Kustiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

rekky.tri@gmail.com, nanik@stiemahardhika.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of being able to test whether there is a comparison of financial performance before the pandemic (2018-2019) and during the covid-19 pandemic (2020-2021) through the use of the Du Pont System approach at PT Sepatu Bata Indonesia Tbk. The indicators used include Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), and leverage factors. These three indicators will determine the company's Return on Equity (ROE). From the test results, it is known that the financial performance of PT Sepatu Bata Indonesia Tbk from 2018 to 2021 analyzed using the Du Pont System is in a bad condition. The Covid-19 pandemic has had an impact on the company's financial performance, as seen from the declining Return on Equity (ROE) value. The results obtained from the research have shown that the value of Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Equity Multiplier, Return on Investment (ROI) and Return on Equity are quite influential before and during the pandemic.

Keywords: Financial Ratio; Du Pont System; Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan supaya bisa menguji apakah terdapat perbandingan kinerja keuangan pada saat sebelum terjadinya pandemi (tahun 2018-2019) dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 (tahun 2020-2021) melalui penggunaan pendekatan Du Pont System pada PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk. Indikator yang dipergunakan mencakup *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan faktor *leverage*. Ketiga indikator ini yang akan menentukan *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Dari hasil pengujian diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2021 yang dianalisis mempergunakan Du Pont System ada pada kondisi yang tidak baik. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana terlihat dari nilai *Return on Equity* (ROE) yang menurun. Hasil yang diperoleh dari penelitian telah menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Equity Multiplier*, *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* cukup berpengaruh saat sebelum dan selama pandemi.

Kata kunci: Rasio Keuangan; Du Pont System; Kinerja Keuangan Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, telah terjadi virus Corona, atau yang juga dikenal sebagai virus Covid-19, awalnya diidentifikasi di provinsi Wuhan, Republik China.

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 sangat cepat dan menyebar luas di seluruh negara. Pandemi Covid-19 bukan sekadar membawa dampak buruk pada kesehatan masyarakat dunia tetapi pandemi ini juga membawa dampak terhadap perekonomian global hingga ke Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah penanggulangan wabah dengan membuat kebijakan pembatasan jarak sosial dan *lockdown*. Dengan demikian, beberapa perusahaan manufaktur yang telah tercatat pada Bursa Efek juga ikut merasakan dampak atas pembatasan ini.

Tabel 1. Penjualan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk Periode 2018-2021

Tahun	Penjualan	Persentase terhadap Baseline Tahun 2018
2018	Rp992.696.071.000,00	100%
2019	Rp931.271.436.000,00	93.81%
2020	Rp459.584.146.000,00	46.30%
2021	Rp438.484.972.000,00	44.17%

Sumber: Data sekunder yang diolah periode 2018 - 2021

Berdasarkan data yang tertera, diketahui kalau penjualan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk telah terjadi penurunan sejak tahun 2018 hingga tahun 2021. Penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp992.696.071.000,00. Akan tetapi, penjualan telah terjadi penurunan dengan besaran 6.19% di tahun 2019, dengan besaran 47.52% di tahun 2020 dan dengan besaran 2,13% di tahun 2021.

Selaras dengan pemaparan latar belakang di atas, dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni untuk mengetahui pendekatan Du Pont System dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk. Penelitian ini khususnya dilakukan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 (2018-2021).

METODE PENELITIAN

Fokus penulis terpusat pada pengelolaan keuangan, terutama dalam pemeriksaan kinerja keuangan perusahaan industri menggunakan teknik Du Pont System, baik sebelum maupun selama masa pandemi. Penelitian ini mempergunakan sumber data sekunder dan metode deskriptif kuantitatif. Subyek penelitiannya adalah PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk, dengan demikian, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id, dimana spesialisasi pada perusahaan ini yaitu produksi alas kaki. Sebagai sampel representatif, penelitian ini mempergunakan laporan tahunan PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk.

Metodologi pengumpulan data yang diterapkan adalah studi dokumentasi, yang mencakup pemeriksaan berbagai jenis dokumen yang relevan untuk analisis. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data, dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang terkait dengan isu-isu yang sedang diteliti. Metode yang dipergunakan dalam menganalisis yaitu melalui penggunaan

pendekatan Du Pont System dengan cara melakukan perhitungan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

Sudana (2011:24) telah menjelaskan kalau Du Pont System merujuk pada pendekatan yang digunakan dalam menghitung *Return On Equity* (ROE) melalui mempertimbangkan gabungan dari tingkat utang, perputaran aset, dan margin keuntungan. Pendekatan Du Pont System ialah suatu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan dengan tujuan supaya dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terkait dengan hal ini, Du Pont System dikategorikan dapat membantu dalam mengantisipasi simpulan yang menyimpang ketika menganalisis keuntungan perusahaan. Analisis Du-Pont mengintegrasikan margin keuntungan dan rasio aktivitas guna menggambarkan hubungan antara rasio-rasio tersebut dalam menetapkan profitabilitas perusahaan.

Perhitungan Du Pont System berdasarkan indikator yang esensial, yaitu *Return on Equity* (ROE). Terdapat tiga indikator keuangan yang berpengaruh terhadapnya, yakni *leverage* keuangan, efisiensi pemanfaatan aset, dan efisiensi operasional. *Leverage* dihitung dengan *Equity Multiplier* (EM), efisiensi penggunaan aset dihitung dengan *Return on Asset* (ROA), sementara efisiensi operasinya dihitung oleh *Net Profit Margin* (NPM).

Analisis Dupont sangat terkait dengan *Return On Equity* (ROE) dan juga terkait dengan tiga ukuran utama ROE. Berikut adalah indikatornya:

1) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM ialah metrik yang dipergunakan dalam menilai profitabilitas suatu bisnis dengan melakukan perbandingan laba bersih dan penjualan. *NPM* berperan sebagai metrik untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Pada Sistem Du Pont, perhitungan *NPM* dengan menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Asset* (ROA)

ROA merujuk pada sebuah indikator keuangan yang menghitung efisiensi suatu entitas bisnis dalam menciptakan pendapatan penjualan dari aset yang dipunyai (Widodo, 2019). Rasio ini dipergunakan dalam penilaian kapasitas perusahaan yang berkaitan dalam kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersihnya berdasarkan jumlah aset yang digunakan. Semakin tingginya angka rasio *ROA*, semakin efektif perusahaan pada konteks pengelolaan aset guna menciptakan penjualan. Perhitungan *ROA* pada Du Pont System dengan menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Equity Multiplier* (EM)

EM merujuk pada rasio keuangan yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan ekuitas pemegang saham atau proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang sahamnya. Perhitungan *M* pada Du Pont System dengan menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) *Return on Investment* (ROI)

ROI ialah ukuran kuantitatif yang mengindikasikan profitabilitas suatu investasi dengan membandingkan *return* yang dihasilkan dengan jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan *ROI* pada Du Pont System dengan rumus berikut, yakni:

$$\text{Return on Investment} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Return on Asset}$$

5) *Return on Equity* (ROE)

ROE ialah metrik keuangan yang dipergunakan dalam penilaian kapasitas perusahaan dalam mencetak keuntungan bagi pemegang sahamnya. Perhitungan *ROE* pada Du Pont System dengan rumus berikut, yakni:

$$\text{Return on Equity} = \text{Return on Investment} \times \text{Equity Multiplier}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Du Pont ialah suatu alat analisis atau metode analisis yang dipergunakan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini mengombinasikan margin keuntungan dan rasio aktivitas untuk memahami interaksi saling antara rasio-rasio tersebut dan memastikan profitabilitas perusahaan.

Peneliti ini dilakukan mempergunakan data sekunder yakni data yang merupakan laporan keuangan dari PT Sepatu Bata Indonesia Tbk periode 2018 - 2021 berupa data-data neraca dan laba rugi dengan menggunakan analisis Du Pont. Berikut merupakan ikhtisar data-data tersebut (dalam ribuan rupiah)

Tabel 2. Ikhtisar Data

No	Akun	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Sales	992.696.071	931.271.436	459.584.146	438.484.972
2	Net Income	76.036.631	27.844.967	(175.307.147)	(51.043.686)
3	Fixed Asset	307.310.674	318.494.179	431.545.424	355.129.312
4	Current Asset	569.545.551	544.652.375	343.779.513	297.612.923
5	Total Asset	876.856.225	863.146.554	775.324.937	652.742.235
6	Equity	636.807.359	653.251.326	477.944.179	426.925.493

Sumber: Data sekunder yang diolah periode 2018 – 2021

Terdapat lima rasio yang digunakan sebagai faktor dalam penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk berdasarkan analisis Du Pont System yakni Net Profit Margin, *Return on Asset*, *Equity Multiplier*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*. Peneliti telah membuat tabel ringkasan yang akan digunakan dalam analisis Du Pont PT Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2021

Tabel 3. Formula Penghitungan Rasio

No	Akun	Keterangan
1	Sales	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
2	Net Income	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3	Net Profit Margin	2 / 1
4	Fixed Asset	Statement of Financial Position
5	Current Asset	Statement of Financial Position
6	Total Asset	4 + 5
7	Return on Asset	1 / 6
8	Equity	Statement of Financial Position
9	Equity Multiplier	6 / 8
10	Return on Investment	2 / 6
11	Return On Equity	2 / 8

Sumber: Data sekunder

Menurut hasil ikhtisar data dari laporan keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 2018 hingga 2021, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Ringkasan Analisis Du Pont System

No	Analisis	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	<i>Net Profit Margin</i>	7,65%	2,98%	-38,14%	-11,64%
2	<i>Total Asset Turnover</i>	113,21%	107,89%	59,27%	67,17%
3	<i>Equity Multiplier</i>	1,37 x	1,32 x	1,62 x	1,52 x
4	<i>Return on Investment</i>	8,67%	3,22%	-22,61%	-7,81%
5	<i>Return On Equity</i>	11,94%	4,26%	-36,67%	-11,95%

Sumber: Data sekunder yang diolah periode 2018 – 2021

a. *Net Profit Margin*

NPM merupakan suatu metrik keuangan yang mengevaluasi profitabilitas perusahaan dengan menghitung laba bersihnya. Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap hubungan antara laba bersih (setelah sebelumnya dikurangi dengan bunga dan pajak) dan pendapatan penjualan. Dengan demikian, ketika NPM yang lebih besar menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik dikarenakan telah menunjukkan kemampuan organisasi untuk mendapatkan laba maksimum dari penjualan sambil mengurangi biaya. Berdasarkan data di atas, pada tahun 2018, PT Sepatu Bata Indonesia Tbk mempunyai Net Profit Margin dengan besaran 7,65%. Net Profit Margin tersebut turun menjadi 2,98% pada tahun 2019 dan kembali menurun drastis di tahun 2020 menjadi -38,14%. Penurunan signifikan pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh keadaan dunia yang tengah dihadapkan pandemi Covid-19 dan pemerintah melakukan penerapan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di mana menyebabkan tingkat penjualan juga terjadi penurunan. Di tahun 2021, Net Profit Margin meningkat dengan besaran -11,64% seiring perusahaan perlahan mulai beradaptasi dengan kehidupan kenormalan baru (New Normal).

b. *Return on Asset*

Rasio ini memperlihatkan tingkat efisiensi perusahaan mempergunakan aset guna menghasilkan penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi perputaran asetnya dalam menghasilkan penjualan. Untuk menghitung rasio ini yaitu dengan cara melakukan perbandingan terhadap penjualan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga, pada saat semakin tingginya nilai rasio ROA, sehingga akan berakibat pada semakin baik pula kinerja perusahaannya dan semakin efisien penggunaan aset dalam mendukung perusahaan melakukan kegiatan operasional untuk meningkatkan penjualan. Pada tahun 2018, PT Sepatu Bata Indonesia Tbk memiliki *Return on Asset* sebesar 113,21% dan suatu menjadi sebesar 107,89%. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan dalam penjualan. Pada tahun 2020, rasio *Return on Asset* kembali turun menjadi sebesar 59,27% yang disebabkan tingkat penjualan kembali merasakan penurunan yang dikarenakan terdapatnya pandemi Covid-19. Di tahun 2021, rasio ini mengalami kenaikan menjadi sebesar 67,17%.

c. *Equity Multiplier*

Equity Multiplier merujuk pada rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kapasitas perusahaan untuk menggunakan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, berakibat semakin rendah nilai aset yang dibiayai oleh pemegang sahamnya. Hal tersebut memiliki arti sebagian besar aset dibiayai oleh pendanaan eksternal seperti hutang. Semakin rendah nilai *Equity Mutiplier*, semakin rendah pula bunga pinjaman yang harus dibayar, sehingga semakin besar juga keuntungan yang didapat pemegang sahamnya. Pada tahun 2018, *Equity Multiplier* PT Sepatu Bata Indonesia Tbk adalah dengan besaran 1,37 x. Pada tahun 2019, nilai tersebut turun menjadi sebesar 1,32 x. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang berasal dari pendanaan pemegang saham juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembiayaan hutang. Namun pada Tahun 2020, *Equity Multiplier* perusahaan naik menjadi sebesar 1,62 x karena ekuitas pemegang saham mengalami suatu penurunan drastis yang disebabkan oleh kerugian perusahaan dalam masa pandemi COVID-19. Di tahun 2021, *Equity Multiplier* perusahaan kembali turun menjadi 1,52 x.

d. *Return on Investment*

Rasio ini dipergunakan dalam melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aset guna menghasilkan keuntungan. Semakin tingginya nilai rasio ini, maka semakin baiknya kinerja perusahaan. Di tahun 2018, *Return on Investment* PT Sepatu Bata Indonesia Tbk menunjukkan nilai dengan besaran 8,67% dan mengalami suatu penurunan menjadi sebesar 3,22% seiring dengan tingkat laba yang juga menurun. Pada masa pandemi Covid-19, *Return on Investment* perusahaan menurun signifikan menjadi sebesar -22,61% akibat kerugian perusahaan. Di tahun 2021, *Return on Investment* perusahaan membaik menjadi sebesar -7,81%

e. *Return on Equity*

Rasio ini memperlihatkan besaran kapasitas perusahaan dapat meraih laba dari penggunaan modalnya. Semakin besarnya *Return on Equity*, berakibat semakin baik pula kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan dapat mempergunakan modal dengan efektif dan efisien dalam mencetak laba secara optimal. Hal tersebut juga membuat investor yakin dan percaya dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Sementara tahun 2018, *Return on Equity* pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk yaitu dengan besaran 11,94% dan menurun pada tahun 2019 menjadi sebesar 4,26% seiring dengan penurunan tingkat penjualan. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian akibat pandemi Covid-19 sehingga pada nilai *Return on Equity* telah terjadi penurunan drastis menjadi -36,67%. Meski sempat mengalami kerugian pada tahun 2021, namun nilai *Return on Equity* terkoreksi menjadi sebesar -11,95%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil yang diperoleh dari analisis Du Pont System terhadap laporan keuangan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk periode 2018 hingga 2021, terdapat beberapa kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh dari perhitungan *Net Profit Margin* pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk telah terjadi penurunan sejak tahun ke tahun dan kemudian telah terjadi penurunan secara sangat drastis pada tahun 2020 sebagai salah satu akibat dari terjadinya pandemi Covid-19. Di tahun 2021, *Net Profit Margin* kembali naik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun nilainya masih minus karena perusahaan masih dalam keadaan merugi, hasil dari perhitungan *Return on Asset* PT Sepatu Bata Indonesia Tbk telah terjadi penurunan dan penurunan yang sangat drastis terjadi di tahun 2020. Pada tahun 2021, *Return on Asset* kembali naik meskipun tidak dapat mencapai *Return on Asset* pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Pada tahun 2018 s.d. 2019, *Equity Multiplier* menunjukkan penurunan yang berarti semakin banyak aset yang didanai dari penggunaan ekuitas pemegang saham. Akan tetap pada tahun 2020, *Equity Multiplier* mengalami kenaikan yang berarti terdapat penggunaan dana dari pihak lain atau hutang dalam memperoleh aset yang mengakibatkan semakin besar jumlah bunga pinjaman yang harus dibayar. *Return on Investment* pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk telah merasakan penurunan terus menerus sejak tahun 2018 hingga 2020. Pada Tahun 2021, *Return on Investment* perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya meskipun masih minus karena kerugian perusahaan. Hal tersebut berarti perusahaan tidak dapat mengoptimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba. *Return on Equity* pada PT Sepatu Bata Indonesia Tbk terjadi penurunan dari tahun 2018 hingga 2020. Sementara tahun 2021, *Return on Investment* pada perusahaan terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya meskipun masih minus karena kerugian perusahaan. Hal tersebut berarti perusahaan tidak dapat mengoptimalkan penggunaan modal dari pemegang saham dalam menghasilkan laba.

Sesuai dengan kesimpulan di atas, penulis berupaya menyajikan beberapa saran yang bisa memberi manfaat yaitu PT Sepatu Bata Indonesia Tbk disarankan agar dapat mempertahankan pencapaian *Net Profit Margin* dengan melakukan pengelolaan penjualan dan efisiensi biaya. Disarankan agar perusahaan dapat menjaga *Return on Asset* dengan cara mengelola penggunaan aset operasional perusahaan untuk mendukung penjualan perusahaan. Untuk pembangunan atau investasi aset baru diarahkan juga untuk mendukung penjualan perusahaan. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sama disarankan agar menggunakan metode analisis lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, N. N., Istia, C. E., Suryani, M., & Septiani, R. (2022). Financial Performance Analysis Using The Du Pont Method At Pt. Jasa Armada Indonesia Tbk 2017-2021 PERIOD. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1608-1615.

- Dewi, M. (2018). Analysis of the company's financial performance using the du pont system at PT. Indosat, Tbk. *Journal of Accounting Economic Research (JESI)*, 2(2), 117-126.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab.
- Ganie, D. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SIDO MUNCUL TBK DENGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 5(2), 119-126.
- Hidayat, M. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi covid 19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9-17.
- Munawir, S. (2016). Analisa Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh Belas.
- Prasetyo, O. F., & Isnuwardiati, K. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufactur Dengan Metode Du-Pont Saat Pra dan Saat Pandemi Covid-19. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(2), 220-230.
- Puspitasari, H., & Prihastiwi, D. A. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SEPATU BATA INDONESIA TBK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(2), 218-228.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga, 20.
- Widodo, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dr) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).